

Pendampingan Digitalisasi Keuangan Masjid At-Ta'awun Kota Cirebon Jawa Barat Berbasis PSAK 45 sebagai Upaya Peningkatan Akuntabilitas

Fanny Andriani Setiawan¹, Marsani Asfi ^{*2}, Wiwiek Nurkomala Dewi ³, Febri Putra Ananda⁴, Tiara Maharani⁵, Laila Azzahra Anggraeni⁶, Amroni⁷

^{1,5}Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Catur Insan Cendekia, Cirebon, Indonesia

^{2,4}Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Catur Insan Cendekia, Cirebon, Indonesia

³Manajemen Informatika,Fakultas Teknologi Informasi,Universitas Catur Insan Cendekia,Cirebon, Indonesia

⁶Manajemen Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Catur Insan Cendekia, Cirebon, Indonesia

⁷Dewan Kemakmuran Masjid At-Ta'awun Kota Cirebon, Indonesia

*e-mail: marsani.asfi@cic.ac.id

Nomor Handphon: +62 821-2174-6324

Abstrak

Masjid At-Ta'awun Kota Cirebon menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan yang masih dilakukan secara manual sehingga pencatatan kurang terstruktur, laporan belum sesuai standar, dan penyampaian informasi keuangan belum optimal. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini memberikan solusi berupa pendampingan digitalisasi keuangan berbasis PSAK 45 sebagai upaya meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana masjid. Pendampingan dilaksanakan melalui pemetaan kebutuhan administrasi, penyusunan format laporan keuangan sesuai PSAK 45, pelatihan penggunaan aplikasi pencatatan digital, serta bimbingan praktik penyusunan laporan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa takmir masjid memahami struktur laporan keuangan PSAK 45, mampu menggunakan format digital yang disiapkan, dan dapat menyusun laporan secara lebih sistematis. Kegiatan ini juga meningkatkan kapasitas pengurus DKM dalam memahami pelaporan keuangan digital serta mempraktikkan tata kelola administrasi keuangan secara lebih tertata.

Kata Kunci: Digitalisasi, Masjid, PSAK 45, Si-Masjid

Abstract

At-Ta'awun Mosque in Cirebon City faces challenges in financial management, which is still conducted manually, resulting in unstructured records, non-standardized reports, and suboptimal financial information dissemination. This Community Service Program provides a solution through financial digitalization assistance based on PSAK 45 to enhance the accountability of mosque fund management. The program includes identifying administrative needs, developing PSAK 45-compliant financial reporting formats, training on digital recording applications, and guiding participants in preparing financial reports. The results indicate that mosque administrators understand the PSAK 45 reporting structure, are able to use the prepared digital formats, and can compile financial reports more systematically. The activity also strengthens the administrative team's capacity in understanding digital financial reporting and implementing more organized financial governance practices.

Keywords: Digitalization, Mosque, Psak 45, Si-Masjid

1. PENDAHULUAN

Masjid merupakan lembaga keagamaan yang memiliki fungsi strategis dalam aktivitas ibadah, sosial, pendidikan, dan ekonomi masyarakat. Salah satu aspek penting dalam tata kelola masjid adalah pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel. Namun, banyak masjid di Indonesia masih menggunakan pencatatan manual sehingga laporan keuangan sulit ditelusuri dan rentan terjadi kesalahan (Kurniawan et al., 2022). Penerapan standar pelaporan keuangan bagi entitas nirlaba seperti PSAK 45 menjadi penting untuk memastikan kualitas pelaporan yang dapat dipertanggungjawabkan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2020).

Masjid At-Ta'awun di Kota Cirebon merupakan salah satu masjid dengan aktivitas keuangan cukup tinggi. Berdasarkan observasi awal, masjid menerima rata-rata 60–80 transaksi donasi per bulan, terdiri dari infaq harian, donasi program, dan dana sosial. Pengelolaan dana dilakukan dengan buku kas manual, tanpa format laporan yang baku, serta belum mengacu pada

PSAK 45 (Asfi et al., 2025). Kondisi tersebut menyebabkan keterlambatan penyusunan laporan, kesulitan penelusuran transaksi, serta keterbatasan penyajian informasi kepada jamaah.

Permasalahan utama yang diidentifikasi pada mitra meliputi:

1. Pencatatan masih manual, menyebabkan kesalahan penjumlahan dan sulitnya penelusuran transaksi.
2. Tidak ada laporan keuangan standar PSAK 45, sehingga informasi keuangan tidak tersaji secara sistematis.
3. Tidak ada sistem digital, sehingga arsip transaksi sulit diakses dan tidak terdokumentasi dengan baik.
4. Kapasitas pengurus DKM terbatas dalam memahami pelaporan keuangan digital maupun standar akuntansi nirlaba.



Gambar . Mesjid At-Ta'awun

Sebagai respons atas kebutuhan mitra, kegiatan PkM ini menawarkan solusi digitalisasi keuangan masjid melalui aplikasi SI-Masjid yang dirancang sesuai prinsip PSAK 45. Solusi mencakup analisis kebutuhan, pemetaan proses keuangan, perancangan sistem, serta peningkatan pemahaman pengurus mengenai akuntansi nirlaba dan digitalisasi.

Tim dosen dan mahasiswa UCIC menginisiasi kegiatan "Persiapan Digitalisasi Keuangan Masjid Sesuai PSAK 45" dengan empat fokus utama: analisis kebutuhan DKM At-Ta'awun, pemetaan proses bisnis dan alur keuangan, perancangan konseptual aplikasi SI-Masjid, serta identifikasi kesiapan SDM dan teknologi.

Kajian literatur menunjukkan pentingnya digitalisasi masjid dan akuntabilitas lembaga keagamaan, serta menegaskan manfaat pelaporan berbasis PSAK 45.

Kegiatan ini bertujuan untuk:

1. memetakan kebutuhan dan proses keuangan sebagai dasar transformasi digital,
2. menyusun rancangan sistem berbasis PSAK 45,
3. meningkatkan pemahaman pengurus mengenai pelaporan digital dan akuntabilitas, dan
4. menjadi landasan implementasi penuh aplikasi SI-Masjid.

Dengan pendekatan ini, PkM menjadi langkah awal menuju tata kelola keuangan masjid yang lebih tertib, transparan, dan sesuai standar akuntansi nirlaba.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat tahap persiapan digitalisasi keuangan masjid ini dilaksanakan selama enam bulan (April–September 2025) di Masjid At-Ta'awun Kota Cirebon di bawah koordinasi Dewan Masjid Indonesia (DMI). Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif, dengan melibatkan dosen, mahasiswa, serta pengurus DKM sebagai mitra aktif.

Tahapan kegiatan dirancang agar seluruh proses persiapan digitalisasi berlangsung sistematis mulai dari identifikasi kebutuhan hingga perancangan sistem konseptual. Secara umum, terdapat empat tahapan utama.

1) Analisis Situasi dan Kebutuhan Mitra

Tahap pertama bertujuan untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang kondisi aktual pengelolaan keuangan Masjid At-Ta'awun. Kegiatan dilakukan melalui:

1. Observasi Lapangan – meninjau sistem pencatatan kas manual, dokumen keuangan, dan prosedur pelaporan.
2. Wawancara Terstruktur – dilakukan dengan ketua DKM, bendahara, dan sekretaris untuk memetakan alur transaksi penerimaan dan pengeluaran dana.
3. Kuesioner: mengukur pemahaman pengurus tentang PSAK 45 dan digitalisasi.

4. Checklist readiness: menilai kesiapan infrastruktur (perangkat, koneksi internet, perangkat administrasi).
5. Analisis Data Awal – hasil observasi dan wawancara dianalisis untuk mengidentifikasi kelemahan proses, kebutuhan sistem, dan tingkat kesiapan pengguna.
6. FGD (Focus Group Discussion): untuk memvalidasi rancangan awal aplikasi Si-Masjid.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pencatatan masih dilakukan dengan buku kas tanpa kode akun dan belum terdapat laporan sesuai PSAK 45. Berdasarkan temuan ini, tim menyusun dokumen kebutuhan sistem (System Requirement Specification – SRS) yang mencakup jenis transaksi, klasifikasi akun, pengguna sistem, serta kebutuhan laporan.

Adapun pengurus Masjid At-Ta'awun ada 13 orang terdiri dari Ketua 1, Ketua 2, Sekretaris, Wakil Sekretaris, Bendahara, Wakil Bendahara dan 7 Ketua Seksi Pengurusan kegiatan DKM.

2) Kajian Standar PSAK 45 dan Desain Struktur Laporan

Pada tahap kedua, tim melakukan telaah literatur terhadap *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45* tentang pelaporan keuangan entitas nirlaba (Ikatan Akuntan Indonesia, 2020). Hasil kajian digunakan untuk menyusun rancangan struktur laporan digital masjid yang meliputi: Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas, serta Catatan Atas Laporan Keuangan.

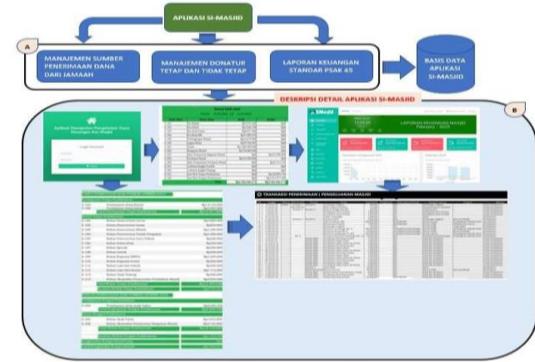
Struktur ini kemudian dipetakan ke dalam *template database* yang akan digunakan dalam aplikasi *Si-Masjid*.



LAPORAN KEUANGAN MASJID					
Pemasukan bulan lalu : Rp. _____			PENGELUARAN BULAN INI		
NO	URAIAN	JUMLAH	NO	URAIAN	HARGA SATUAN
1	Saldo Bulan Lalu	460.000	3	BALI MUSIM AYUAT	RP. 10.000
2	21 Maret 2025 KEROPAK JUFAT	510.000	4	FASTABIQUL KHAIRAT	RP. 10.000
3	31 Maret 2025 DONATUR	0	5	DONATUR	RP. 10.000
4	31 Maret 2025 PENDIDIKAN	0	6	KIFAYAH	RP. 10.000
5	31 Maret 2025 KEGIATAN HARI BESAR ISLAM	1.435.505	7	KIFAYAH	RP. 10.000
6	31 Maret 2025 TRANSPORTASI TAKSI MASJID	0	8	TRANSPORTASI TAKSI MASJID	RP. 10.000
7	31 Maret 2025 PEMERIAHAN MAJLIS	0	9	PEMERIAHAN MAJLIS	RP. 10.000
8	31 Maret 2025 PENGURUSAN	0	10	PENGURUSAN	RP. 10.000
9	31 Maret 2025 CATATAN ATAS	0	11	CATATAN ATAS	RP. 10.000
10	31 Maret 2025 Laporan Keuangan	0	12	LAPORAN KEUANGAN	RP. 10.000
11	31 Maret 2025 Laporan Arus Kas	0	13	LAPORAN ARUS KAS	RP. 10.000
12	31 Maret 2025 Laporan Posisi Keuangan	0	14	LAPORAN POSISI KEUANGAN	RP. 10.000
13	31 Maret 2025 Laporan Aktivitas	0	15	LAPORAN AKTIVITAS	RP. 10.000
14	31 Maret 2025 Laporan Pengeluaran	0	16	LAPORAN PENGETUARAN	RP. 10.000
15	31 Maret 2025 Laporan Kegiatan	0	17	LAPORAN KEGIATAN	RP. 10.000
16	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	18	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
17	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	19	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
18	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	20	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
19	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	21	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
20	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	22	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
21	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	23	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
22	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	24	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
23	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	25	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
24	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	26	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
25	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	27	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
26	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	28	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
27	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	29	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
28	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	30	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
29	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	31	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
30	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	32	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
31	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	33	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
32	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	34	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
33	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	35	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
34	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	36	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
35	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	37	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
36	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	38	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
37	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	39	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
38	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	40	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
39	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	41	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
40	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	42	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
41	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	43	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
42	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	44	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
43	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	45	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
44	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	46	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
45	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	47	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
46	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	48	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
47	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	49	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
48	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	50	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
49	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	51	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
50	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	52	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
51	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	53	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
52	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	54	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
53	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	55	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
54	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	56	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
55	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	57	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
56	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	58	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
57	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	59	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
58	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	60	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
59	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	61	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
60	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	62	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
61	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	63	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
62	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	64	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
63	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	65	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
64	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	66	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
65	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	67	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
66	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	68	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
67	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	69	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
68	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	70	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
69	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	71	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
70	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	72	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
71	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	73	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
72	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	74	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
73	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	75	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
74	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	76	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
75	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	77	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
76	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	78	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
77	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	79	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
78	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	80	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
79	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	81	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
80	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	82	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
81	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	83	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
82	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	84	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
83	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	85	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
84	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	86	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
85	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	87	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
86	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	88	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
87	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	89	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
88	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	90	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
89	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	91	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
90	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	92	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
91	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	93	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
92	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	94	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
93	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	95	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
94	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	96	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
95	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	97	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
96	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	98	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
97	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	99	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
98	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	100	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
99	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	101	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
100	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	102	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
101	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	103	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
102	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	104	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
103	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	105	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
104	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	106	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
105	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	107	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
106	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	108	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
107	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	109	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
108	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	110	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
109	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	111	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
110	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	112	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
111	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	113	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
112	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	114	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
113	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	115	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
114	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	116	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
115	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	117	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
116	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	118	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
117	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	119	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
118	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	120	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
119	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	121	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
120	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	122	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
121	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	123	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
122	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	124	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
123	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	125	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
124	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	126	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
125	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	127	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
126	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	128	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
127	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	129	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
128	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	130	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
129	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	131	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
130	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	132	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
131	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	133	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
132	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	134	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
133	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	135	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
134	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	136	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
135	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	137	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
136	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	138	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
137	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	139	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
138	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	140	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
139	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	141	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
140	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	142	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
141	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	143	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
142	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	144	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
143	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	145	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
144	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	146	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
145	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	147	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
146	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	148	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
147	31 Maret 2025 Laporan Pendek	0	149	LAPORAN PENDEK	RP. 10.000
148	3				

memindahkan data dari proses manual ke digital, dan mendampingi pengurus dalam penggunaan aplikasi.

- Optimasi dan Perbaikan Berkelanjutan, Melakukan optimalisasi berdasarkan evaluasi dan umpan balik pengguna, menyediakan dukungan teknis, serta melakukan perbaikan dan pengembangan fitur secara berkelanjutan sesuai kebutuhan dan perkembangan teknologi. seperti pada gambar 4.



Gambar 4. Gambaran Penerapan Ipteks Manajemen Pengelolaan Keuangan

4) Penyusunan Rancangan Sistem

Tahap ketiga merupakan inti dari kegiatan, yaitu penyusunan rancangan sistem (prototype konseptual)

Langkah-langkahnya meliputi:

1. Identifikasi Entitas Utama: Pengurus Masjid, Bendahara, Donatur, dan Jamaah.
2. Definisi Proses Utama:
 - o Pencatatan penerimaan kas
 - o Pencatatan pengeluaran kas
 - o Pengelolaan akun dan kode rekening
 - o Penyusunan laporan keuangan

5) Validasi Rancangan dan Rencana Implementasi

Tahap terakhir adalah validasi rancangan sistem bersama pengurus DKM At-Ta'awun melalui *focus group discussion (FGD)*.

Kegiatan validasi bertujuan memastikan:

- kesesuaian rancangan dengan proses kerja pengurus,
- kejelasan struktur laporan keuangan, dan
- kemudahan penggunaan antarmuka.

Masukan dari FGD digunakan untuk memperbaiki struktur database dan menambah fitur pelaporan donatur serta pencatatan kegiatan sosial. Selain itu, disusun rencana implementasi tahap II, yang akan berfokus pada pembangunan aplikasi fungsional dan pelatihan pengguna pada tahun pelaksanaan berikutnya.

6) Alur Kegiatan Keseluruhan

Secara umum, alur kegiatan persiapan digitalisasi keuangan masjid dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 5 Diagram Alur Metode Kegiatan

Alur ini menggambarkan kesinambungan logis antara pengumpulan data, perancangan sistem, dan validasi desain sebagai bagian dari tahap persiapan digitalisasi keuangan masjid.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Analisis Kebutuhan Mitra

Observasi dan wawancara menunjukkan bahwa Masjid At-Ta'awun memiliki tiga sumber dana utama: infaq Jumat, donatur tetap, dan kegiatan sosial. Pencatatan masih manual tanpa pemisahan akun dan hanya berupa rekап sederhana. Kondisi ini menyulitkan pelaporan kepada jamaah dan menghambat pengambilan keputusan keuangan.

3.2. Hasil Kajian PSAK 45 dan Implikasinya

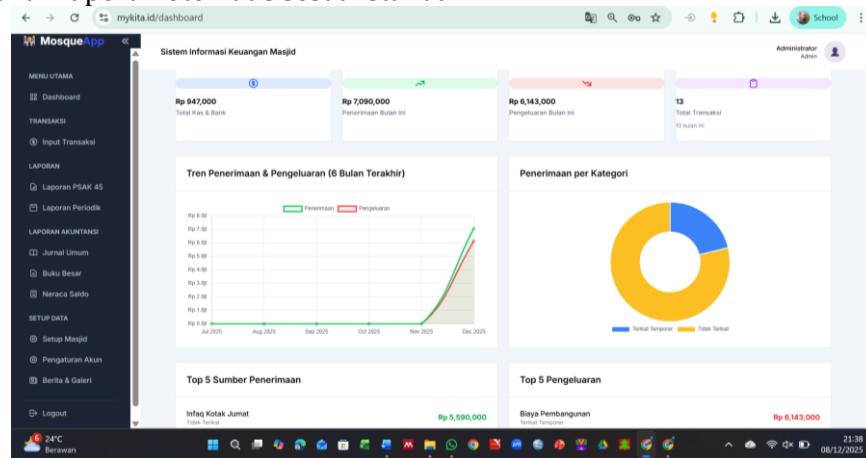
Standar PSAK 45 mewajibkan organisasi nirlaba menyusun laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, dan laporan arus kas. Kajian menunjukkan struktur laporan ini sangat relevan bagi masjid karena memisahkan dana terikat dan tidak terikat serta meningkatkan transparansi. Temuan ini menjadi dasar perancangan modul SI-Masjid.

3.3. Aplikasi Si-Masjid

Aplikasi SI-Masjid adalah sistem digital yang dirancang untuk membantu pengurus masjid dalam mengelola keuangan secara lebih tertib, akurat, dan sesuai dengan Standar Akuntansi PSAK 45. Aplikasi ini mendukung pencatatan pemasukan, pengeluaran, laporan keuangan, serta transparansi kepada jamaah dan donatur.

Aplikasi SI-Masjid bertujuan untuk:

- Mempermudah proses administrasi keuangan masjid.
- Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi.
- Mengurangi kesalahan dalam pencatatan manual.
- Menyediakan laporan otomatis sesuai standar.



Gambar 6. Halaman *Dashboard* Admin Aplikasi SI-Masjid

Berdasarkan hasil kajian dan kebutuhan mitra, rancangan sistem Si-Masjid pada web mykita.id/ disusun dengan empat komponen utama:

1. Menu Utama ; Tampilan Antar muka (*Dashboard*)
2. Menu Transaksi. Untuk mencatat penerimaan, pengeluaran, dan saldo kas
3. Menu Laporan. Terdiri terdiri dari halaman Laporan PSAK 45 dan Laporan Periodik. Pada Laporan PSAK 45 terdapat Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas, Catatan atas Laporan Keuangan.
4. Menu Laporan Akuntansi. Terdiri dari halaman Jurnal Umum, Buku Besar, Neraca Saldo.
5. Menu Setup Data. terdapat Setup Masjid, Pengaturan Akun, Berita & Galeri.

3.4. Validasi dan Kesiapan Implementasi

Uji validasi rancangan dilakukan melalui *focus group discussion (FGD)* bersama pengurus DKM. Hasilnya menunjukkan bahwa aplikasi sistem telah sesuai dengan kebutuhan dan mampu menjawab permasalahan pencatatan keuangan manual.

3.5. Pembahasan

Tahap persiapan ini menunjukkan bahwa pendekatan kolaboratif antara perguruan tinggi dan lembaga keagamaan efektif untuk membangun sistem yang sesuai dengan konteks sosial mitra. Perancangan sistem yang berpedoman pada PSAK 45 tidak hanya meningkatkan kesesuaian akuntansi, tetapi juga menjadi sarana edukasi keuangan syariah bagi pengurus masjid.

Dokumentasi Kegiatan Persiapan Digitalisasi Mesjid :



Gambar 7. Kunjungsan Mitra Silaturahmi dan diskusi persiapan



Gambar 8. Koordinasi Kegiatan dan Penjelasan tentang Aplikasi

1) Indikator Pencapaian Dampak Sosial

Indikator yang bersifat kuantitatif dan kualitatif, misalnya:

Indikator Dampak Sosial (Sosial-Kelembagaan)

- Peningkatan transparansi pengelolaan keuangan masjid yang ditunjukkan dengan penyusunan laporan keuangan bulanan secara konsisten.
- Implementasi SOP keuangan baru yang diadopsi oleh pengurus DKM.
- Tersedianya struktur tata kelola keuangan berbasis digital yang dapat direplikasi oleh masjid lain di wilayah sekitar.
- Penguatan budaya akuntabilitas yang terlihat dari keterbukaan pengurus dalam menunjukkan bukti transaksi dan laporan.

2). Indikator Peningkatan Kompetensi Mitra

Untuk aspek kompetensi pengurus DKM, indikator dapat berbentuk hasil pelatihan dan asesmen kemampuan:

Indikator Kompetensi Teknis

- 50% pengurus memahami PSAK 45 (berdasarkan pretest-posttest).
- Minimal 60% pengurus mampu mengoperasikan menu utama aplikasi Si-Masjid (pencatatan transaksi, upload bukti, generate laporan).
- Meningkatnya nilai pemahaman digitalisasi keuangan sebesar $\geq 30\%$ setelah pelatihan (berdasarkan kuesioner evaluasi).

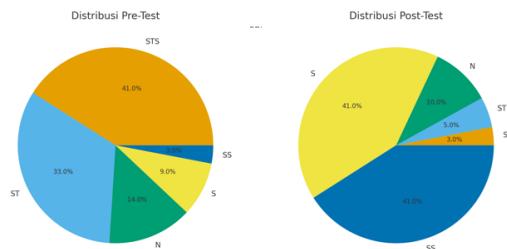
Indikator Kompetensi Manajerial

- Pengurus mampu membuat alur proses bisnis keuangan masjid yang terdokumentasi.
- Pengurus mampu memetakan kebutuhan data dan sistem keuangan untuk digitalisasi.
- Pengurus mampu mengelola arsip keuangan secara lebih rapi (dibuktikan dengan checklist readiness).

Hasil kuisioner dengan responden 13 pengurus DKM digambarkan dalam tabel dan grafik seperti dibawah ini :

Tabel 1. Hasil Kuisioner (Skala Liker)

Katagori	Pre-Test	Post-Test
Sangat Setuju (SS)	3%	41%
Setuju (S)	9%	41%
Netral (N)	14%	10%
Tidak Setuju (TS)	33%	5%
Sangat Tidak Setuju (STS)	41%	3%



Gambar 10. Grafik Hasil Kuisioner Pre-Test dan Post-Test

Berdasarkan hasil simulasi kuesioner sebelum dan sesudah digitalisasi, terdapat dua perubahan yang paling besar dan paling signifikan, yaitu meningkatnya kategori "Setuju" (S) dan "Sangat Setuju" (SS) secara sangat drastic, lihat pada table dibawah ini.

Tabel 2. Perubahan Persepsi sebelum dan sesudah Didigitalisasi

Kategori	Pretest	Post-test	Perubahan	Makna
SS	3%	41%	▲+38%	Kepuasan & kepercayaan sangat meningkat
S	9%	41%	▲+32%	Persepsi positif meningkat tajam
STS	41%	3%	▼-38%	Ketidakpuasan terhadap sistem manual hilang

Kategori SS (Sangat Setuju) — Peningkatan Tertinggi

Pre-test: ~3% → Post-test: ~41%

Perubahan: ▲ +38%

Makna peningkatan tinggi berdasarkan data:

- Setelah digitalisasi keuangan menggunakan Aplikasi SI-Masjid, mayoritas pengurus masjid memberikan penilaian Sangat Setuju terhadap efektivitas, akurasi, dan transparansi sistem.
- **Peralihan dari skor rata-rata pre-test sekitar 2.09 (cenderung rendah/negatif) ke 4.24 (sangat positif) menunjukkan lonjakan kepercayaan dan kenyamanan dalam penggunaan aplikasi.**
 - Hal ini memberi responden merasa bahwa sistem digital mampu: mempercepat pencatatan, mengurangi kesalahan, membuat laporan sesuai PSAK 45, meningkatkan akuntabilitas dana masjid.
 - Peningkatan 38% di kategori "Sangat Setuju" menunjukkan bahwa digitalisasi benar-benar memberikan dampak signifikan dan dirasakan langsung manfaatnya oleh para pengurus.

Kategori S (Setuju) — Peningkatan Sangat Besar

Pre-test: ~9% → Post-test: ~41%

Perubahan: ▲ +32%

Makna peningkatan tinggi:

- Selain kategori SS, peningkatan terbesar kedua adalah kategori Setuju (S).
- Ini menunjukkan bahwa selain responden yang "sangat yakin", banyak juga responden yang kini memberi dukungan positif terhadap sistem, meskipun belum sepenuhnya "sangat setuju".
- Hal ini mengindikasikan bahwa: Kemudahan penggunaan aplikasi, Kecepatan akses laporan, Pengelolaan dana yang lebih rapi benar-benar membantu pekerjaan pengurus.
- Peningkatan 32% ini juga menunjukkan bahwa digitalisasi berhasil memperbaiki persepsi pengguna secara luas, bukan hanya sebagian kecil.

Penurunan Paling Tinggi — Kategori STS (Sangat Tidak Setuju)

Pre-test: ~41% → Post-test: ~3%

Perubahan: ▼ -38%

Makna penurunan:

- Pada pre-test, banyak pengurus sangat tidak puas dengan pencatatan manual.
- Setelah digitalisasi, angka ini turun tajam menjadi hanya 3%.
- Artinya: Sebagian besar hambatan seperti kesalahan pencatatan, keterlambatan laporan, tidak adanya standar PSAK 45, berhasil teratasi melalui aplikasi SI-Masjid.
- Penurunan 38% menandakan perbaikan nyata dalam persepsi pengguna.

Secara keseluruhan setelah digitalisasi dengan Aplikasi SI-Masjid, terjadi lonjakan signifikan pada persepsi positif pengguna.

- Peningkatan terbesar terdapat pada kategori Sangat Setuju (SS).
- Penurunan ketidaksetujuan (STS) sangat drastis, menunjukkan bahwa sistem manual sebelumnya memiliki banyak kekurangan.

Secara keseluruhan Tingkat keberdayaan mitra dalam program PkM meningkat dari 41% (ketidakpuasaan) menjadi 82% (kepuasaan) untuk digitalisasi dengan sangat berhasil meningkatkan: akurasi pencatatan, kemudahan akses laporan, akuntabilitas, transparansi, kepuasan pengurus.

3). Kajian SWOT Pelaksanaan Program

Berikut SWOT yang bisa dimasukkan langsung:

Strengths (Kekuatan)

- Mitra sangat kooperatif dan terbuka terhadap digitalisasi.
- Standar PSAK 45 memberikan kerangka yang kuat dan terukur.
- Tim PkM terdiri dari dosen dan mahasiswa sehingga SDM memadai.

Weaknesses (Kelemahan)

- Literasi akuntansi pengurus masih rendah.
- Ketersediaan perangkat digital masih terbatas.
- Waktu pendampingan kurang panjang untuk implementasi penuh.

Opportunities (Kesempatan)

- Masjid dapat menjadi role model bagi masjid lain di Kota Cirebon.
- Sistem digital dapat dikembangkan menjadi aplikasi publik untuk DMI.
- Potensi sinergi dengan program pemerintah mengenai transformasi digital.

Threats (Tantangan)

- Pergantian pengurus dapat menghambat keberlanjutan sistem.
- Ketergantungan pada jaringan internet.
- Kemungkinan resistensi dari sebagian jamaah terkait transparansi.

Analisis SWOT

Secara keseluruhan, pelaksanaan program digitalisasi keuangan masjid memiliki kekuatan dan peluang yang besar untuk berhasil dan berkembang lebih luas. Meski demikian, terdapat beberapa kelemahan internal (literasi, perangkat, waktu pendampingan) serta ancaman eksternal (internet, rotasi pengurus, resistensi) yang memerlukan strategi mitigasi.

4). Analisis Keberlanjutan Program

Keberlanjutan program direncanakan melalui tiga strategi:

- 1). Penyerahan *manual book* pelatihan aplikasi dan SOP keuangan ke pengurus DKM
- 2). Komitmen monitoring tiga bulan pasca-pelatihan dengan evaluasi penggunaan SI-Masjid
- 3). Rencana pengembangan aplikasi ke versi implementatif berdasarkan hasil validasi prototipe pada FGD.

Dengan demikian, program tidak berhenti pada tahap pelatihan, tetapi menjadi langkah awal transformasi digital berkelanjutan di Masjid At-Ta'awun.

5). Tanggapan Mitra

Berdasarkan wawancara singkat, pengurus DKM menyatakan bahwa aplikasi SI-Masjid membantu menertibkan bukti transaksi dan mempermudah penyusunan laporan bulanan yang sebelumnya memakan waktu lebih dari dua minggu menjadi hanya tiga hari. Pada sesi FGD, pengurus memberikan masukan terkait penambahan fitur klasifikasi donasi (zakat, infak, wakaf) yang akan diintegrasikan pada tahap pengembangan berikutnya.

3. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan tahap awal dari upaya digitalisasi pengelolaan keuangan masjid berbasis PSAK 45 dengan menggunakan rancangan aplikasi *Si-Masjid*. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan validasi rancangan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengelolaan keuangan Masjid At-Ta'awun Kota Cirebon masih dilakukan secara manual, belum memiliki struktur laporan sesuai PSAK 45, dan belum tersedia sistem digital yang terintegrasi.
2. Melalui kegiatan persiapan ini, telah dihasilkan rancangan konseptual aplikasi Si-Masjid yang meliputi desain modul pencatatan transaksi, pengelolaan donatur, pelaporan keuangan, serta dashboard transparansi jamaah.
3. Kajian dan validasi yang dilakukan menunjukkan bahwa rancangan tersebut sesuai dengan kebutuhan pengurus DKM dan dapat menjadi dasar pengembangan sistem pada tahap implementasi berikutnya.

Dengan demikian, kegiatan tahap persiapan ini telah berhasil menciptakan fondasi penting bagi penerapan digitalisasi keuangan masjid yang akuntabel dan sesuai standar akuntansi nirlaba. Tahapan selanjutnya akan difokuskan pada pengembangan perangkat lunak, pelatihan pengguna, dan uji coba penerapan di lingkungan Masjid At-Ta'awun.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Direktorat Jenderal Riset Dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, Dan Teknologi Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Nomor 0770/C3/DT.05.00/2025 tanggal 4 September 2025 dan No Kontrak : 14396/LL4/PG/2025 tanggal 4 September 2025 tentang Penerima Program Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Program Pengabdian kepada Masyarakat Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat (Pemberdayaan Masyarakat Pemula) Batch III Tahun Anggaran 2025

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, H. K., Sardjono, H. S., & Sihabuddin, S. (2022, April 26). Videography and public speaking training for organizing webinars for Multimedia Schools in Surakarta. *Community Empowerment*, 7(4), 745–751. <https://doi.org/10.31603/ce.6037>
<https://journal.unimma.ac.id/index.php/ce/article/view/6037>
- Akbar, S. S., & Cholifah, N. (2023, November 7). PKM pendampingan dan digitalisasi UKM "Hafizah Snack" Desa Banjarejo Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 2(2), 20–25. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i2.200>
<http://jerkin.org/index.php/jerkin/article/view/200>
- Amroni, A., Asfi, M., Supriyadi, A., Imam, R., Novita, D., & Pangestu, A. (2025). Sosialisasi Persiapan Digitalisasi Manajemen Pengeleloaan Keangggotaan Kifayah pada Unit Kifayah Masjid At-Ta'awun Kota Cirebon. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 812–819. <https://doi.org/10.31949/jb.v6i1.10942>
<https://ejournal.unma.ac.id/index.php/bernas/article/view/10942>
- Asfi, M., Supriyadi, A., Amroni, A., Chandra, F. K., Jannah, F. U. N., & Nurpuriani, Z. (2023). Sosialisasi aplikasi MyPMP sebagai solusi manajemen administrasi promosi, pemasaran, dan penjualan pada UMKM Parfum Fiar Store. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(4).
- Kurniawan, R., Rosyida, A., & Sudyantara, S. C. (2022, December 3). Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan digitalisasi pada manajemen usaha bagi pelaku UMKM. *Eqien: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(3), 1050–1064. <https://doi.org/10.34308/eqien.v11i03.1153>.
<https://stiemuttaqien.ac.id/ojs/index.php/OJS/article/view/1153>
- Mudzanatun, M., Reffiane, F., & Rahmawati, I. (2023, February 6). PKM pendampingan pengembangan kader Pos PAUD RW XI Kelurahan Tambakaji berbasis digitalisasi. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 926–933.
<https://doi.org/10.31949/jb.v4i1.4205>
<https://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/bernas/article/view/4205>
- Nurpuriani, Z., Nurpatimah, S., & Asfi, M. (2024, November 13). Sistem informasi pencatatan hafalan Al-Qur'an dan Iqro berbasis website pada TPA Pesayidan Kota Cirebon. *Journal of Practical Computer Science*, 4(2), 54–63. <https://doi.org/10.37366/jpcs.v4i2.5051>.
<https://jurnal.pelitabangsa.ac.id/index.php/jpcs/article/view/5051>
- Sholikhatin, S. A., Pribadi, P., Pratiwi, A., & Anggara, D. A. (2023, September 13). Sosialisasi security awareness dan perlindungan data pribadi di media sosial pada SMK MAARIF NU 1 Cilongok. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(3), 1517–1521.

- <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i3.16024>
<http://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/16024>
- Supriadi A, dkk (2025). Peningkatan Kinerja Mitra Usaha S3shop Melalui Digitalisasi Sistem Persediaan Barang Dan Optimalisasi Pemasaran E-Commerce Produk Brand Lokal; *Jurnal Abdi Insani*, 12(3),1074-1084. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i3.2375>.
<https://abdiinsani.unram.ac.id/index.php/jurnal/article/view/2375>
- Ricka Handayani, Lubis, A., Hasibuan, H. A., Yonda, A., Azizah, W., Harianto, & Safitri Siregar, A. (2024). Pelatihan Manajemen Masjid pada Pengurus Masjid Nurul Huda di Desa Hulim, Tapanuli Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 4(2), 53–60.
<https://doi.org/10.37567/pkm.v4i2.2837>
<https://journal.iaisambas.ac.id/index.php/pkm/article/view/2837>
- Putra, Y. M., Irwan, I., Monalisa, D., & Adiandari, A. M. (2025). Digitalisasi Pelaporan Keuangan dengan Aplikasi Akuntansi untuk Meminimalisasi Potensi Terjadinya Fraud. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 77–91. <https://doi.org/10.53276/dedikasi.v4i1.249>,
<https://dedikasi-lldikti3.kemdikbud.go.id/index.php/pkm/article/view/249>
- Mudrikah, S., Nur Aeni, I., Pitaloka, L. K., & Widiatami, A. K. (2024). Digitalisasi Pengelolaan Keuangan Pada Komunitas UMKM Karya Mapan Kota Salatiga. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 104–114. <https://doi.org/10.31949/jb.v5i1.7068>
<https://ejournal.unma.ac.id/index.php/bernas/article/view/7068>
- Noviriani, E., Mukaromah, L., Zurmansyah, E., & Munandar, M. (2023). Peningkatan Kapasitas Pengetahuan Keuangan melalui Pelatihan Digitalisasi Manajemen, Akuntansi dan Perpajakan pada Kelompok Bendahara PKK. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(6), 5881-5890.
<https://doi.org/10.31764/jmm.v7i6.19288>
https://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/19288?utm_source=chatgpt.com
- Alfi Fahmi, T. A., Putra, W. P., Nurunnisa, L., Billah, A., Sofyan, & Rosini, I. (2025). Pemahaman Literasi Keuangan dan Digitalisasi untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM pada Desa Cinagara Kecamatan Caringin. *Educivilia: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 6(1),84-94.
<https://doi.org/10.30997/ejmp.v6i1.16380>
<https://ojs.unida.info/educivilia/article/view/16380>
- Sari, F. H., Rano, J. A., Jumliana, M., Kamal, N. A. A., Cahyadi, R., Sabara, A. R. J., & Yusril, B. (2025). Digitalisasi Pencatatan Keuangan dan Strategi Pemasaran untuk UMKM Berbasis Rumah Tangga di "Dapur Risol" Kota Makassar. *Abdi Wiralodra: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 287–304. <https://doi.org/10.31943/abdi.v7i2.352>
<https://abdiwiralodra.unwir.ac.id/index.php/abdi/article/view/352>